

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran nyata asuhan keperawatan keluarga terhadap individu Tn. H dengan gangguan aman nyaman pada kasus Gout Arthritis di wilayah Puskesmas Kotabumi II. Penulis melakukan 5 tahap dalam asuhan keperawatan keluarga yaitu pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Pengkajian

Pada saat pengkajian terhadap Tn. H berumur 58 tahun, pengkajian dilakukan pada tanggal 22 februari 2022, dengan diagnosa medis gout arthritis, pengkajian dilakukan dengan metode wawancara dan pemeriksaan fisik menggunakan format pengkajian keperawatan keluarga.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan pengkajian didapatkan masalah 3 diagnosa keperawatan yang muncul yaitu :

- a. Nyeri akut
- b. Gangguan mobilitas fisik
- c. Defisit pengetahuan

Diagnosa yang diprioritas yaitu nyeri akut dan memperoleh scoring tertinggi yaitu 6 dari 3 diagnosa keperawatan yang lain.

3. Perencanaan

Rencana tindakan keperawatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan mekanika tubuh klien yang disesuaikan dengan SDKI, SLKI, SIKI yang diaplikasikan dengan konsep keluarga, agar keluarga dapat mengetahui 5 fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga berdasarkan kemampuan keluarga.

4. Implementasi

Pelaksanaan tindakan keperawatan penulis laksanakan secara komprehensif berdasarkan rencana yang sudah disusun, berdasarkan kriteria waktu yang telah disusun, dan berdasarkan kriteria jangka pendek sesuai kebutuhan pada pasien gout arthrtis.

5. Evaluasi

Evaluasi selama 3 hari perawatan, masalah nyeri akut pada Tn. H belum teratasi. Klien mengeluh masih nyeri pada kaki bagian lutut dengan skala nyeri 3. Untuk TUK 1,2,3,4,5 keluarga dan Tn. H sudah memahaminya.

B. Saran

1. Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan pihak tenaga kesehatan Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara dapat meningkatkan kegiatan kolaborasi dengan tim kesehatan lain seperti terapi farmakologi untuk menghilangkan nyeri, jika pemberian terapi non farmakologi tidak dapat mengatasi masalah nyeri serta penyuluhan untuk tindakan pencegahan gout artritis sehingga komplikasi seperti batu ginjal dan deformitas pada persendian yang terserang dapat dihindari.

2. Bagi institusi program studi D-III Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi menyediakan fasilitas perpustakaan buku yang lebih lengkap lagi khususnya tentang gout arthritis dengan terbitan terbaru agar dapat membantu mahasiswa dalam mencari referensi untuk menjadi dasar dalam menyusun Laporan Tugas Akhir.

3. Bagi klien dan keluarga

a. Diharapkan klien dapat untuk bisa pencegahan faktor penyebab Gout Arthritis yaitu mengurangi makan-makanan yang tinggi purin, dan mengaplikasikan penggunaan nyeri tanpa analgesik seperti nafas dalam, kompres hangat/dingin dan kompres parutan jahe pada bagian nyeri atau bengkak.

b. Melakukan kontrol rutin ke pelayanan kesehatan seperti Puskesmas Kotabumi.